

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada kondisi normal, variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel konsumsi ibu-ibu rumah tangga Desa Loram Kulon Jati Kudus.
2. Pada kondisi tidak normal variabel pendapatan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel konsumsi ibu-ibu rumah tangga Desa Loram Kulon Jati Kudus.
3. Terdapat perbedaan pada perilaku konsumsi ibu-ibu rumah tangga Desa Loram Kulon Jati Kudus antara kondisi normal dan kondisi tidak normal.
4. Secara umum perilaku konsumsi ibu-ibu rumah tangga Desa Loram Kulon Jati Kudus cenderung *satisfying wants* (memuaskan keinginan), karena mereka tidak dapat konsisten untuk mempertahankan perilaku konsumsinya secara *meeting needs* (pemenuhan kebutuhan) pada kondisi tidak normal (menjelang lebaran).

5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Variabel yang penulis teliti hanya sebatas pendapatan dan konsumsi. Sedangkan banyak faktor lain selain pendapatan yang mempengaruhi konsumsi seperti selera, sosial ekonomi (umur, pendidikan, pekerjaan, keadaan keluarga), kekayaan, keuntungan, tingkat bunga, dan tingkat harga.
2. Penulis membuat perbandingan pada kondisi tidak normal hanya ketika menjelang lebaran. Sedangkan kondisi tidak normal yang lain juga dialami masyarakat, misalnya ketika tahun baru, dimana animo masyarakat untuk mengkonsumsi yang lebih banyak juga tinggi.
3. Beberapa ibu-ibu rumah tangga Desa Loram Kulon Jati Kudus sulit terbuka dalam mengungkapkan pendapatan dan konsumsi mereka yang sebenarnya. Dalam hal ini persoalan pendapatan dan konsumsi rumah tangga masih dianggap masyarakat sebagai rahasia rumah tangga dan kurang layak untuk diketahui orang lain.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang ada, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Terkait dengan pendapatan yang berpengaruh besar terhadap konsumsi maka diharapkan ibu-ibu rumah tangga khususnya Desa Loram Kulon Jati Kudus dapat mengelola keuangan rumah tangga dengan baik, termasuk

menyisihkannya untuk zakat, infak, dan shadaqah pada kondisi normal (hari-hari biasa) maupun pada kondisi tidak normal (menjelang lebaran) supaya tidak lebih besar pasak daripada tiang dalam berkonsumsi. Sebab, perilaku yang demikian dibenci oleh Allah (Q.S Al- A'raf 31).

2. Perilaku konsumsi ibu-ibu rumah tangga Desa Loram Kulon Jati Kudus yang secara umum berdasarkan *satisfying wants* (pemuasan keinginan) mencerminkan perilaku konsumsi masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu diharapkan para ulama', mahasiswa Ekonomi Islam, dan segenap lapisan masyarakat yang memahami bahwa perilaku konsumsi yang berlebihan (*ishraf/satisfying wants*) dapat membawa dampak buruk bagi kehidupan di dunia dan akhirat, mereka dapat membagi ilmunya pada masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga selaku pengelola keuangan dalam rumah tangga supaya tidak *ishraf* dalam berkonsumsi.
3. Bagi pihak yang ingin meneliti masalah serupa diharapkan untuk dapat meneliti pada tingkat variabel yang lebih kompleks dan membuat perbandingan pada waktu yang berbeda. Selain itu, peneliti selanjutnya harus mampu lebih dekat kepada responden agar responden lebih jujur dalam mengungkapkan pendapatan dan konsumsinya. Peneliti selanjutnya juga diharapkan lebih berhati-hati dalam menjelaskan tujuan penelitian karena tidak sedikit responden yang diberi pertanyaan tentang pendapatan dan konsumsi berfikir akan mendapat santunan dari pemerintah.